

ABSTRACT

Susanti, Arum, Registered Number Students 172013163028, 2020. *Using Semantic Mapping to Improve Vocabulary Mastery of the Seventh Grade Students at MTs Darul Falah Bendiljati Kulon*. Thesis. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Arina Shofiya, M.Pd.
Keywords: Semantic Mapping, Improving Vocabulary Mastery

Vocabulary is one of the most important elements in learning language. Vocabulary is important to be learned by the students who want to master a language, especially foreign language. However, some students had low motivation on improving their vocabularies. It makes the students had poor vocabulary and passive in English learning process. Due to this problem, the researcher intends to help the students to improve their vocabulary by using Semantic Mapping Strategy.

The formulation of this research question is How can the use of Semantic Mapping improve students' vocabulary mastery of the seventh grade at MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Hence, the purpose of this research is to describe how Semantic Mapping Strategy could improve the vocabulary mastery of seventh grade students at MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

This research was categorized as Classroom Action Research (CAR). This study applied collaborative classroom action research between the researcher and English teacher. The action was implemented in one cycle that covered planning, implementing, observing, and reflecting. In one cycle of this study consisted of three meetings. The research subjects were the seventh grade class A at MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, which consists of 31 female students.

The criteria of success in this research was the students' vocabulary mastery were improve and most of the students were enthusiastic to participate the teaching and learning process. The findings of this study showed that the use of Semantic Mapping Strategy in English teaching-learning was able to improve the students' vocabularies. It was provided by students' improvement score in the result of test in cycle 1. Where the students' mean score of vocabulary test in the pre-cycle test was 83 increased 90 for the cycle 1 test. It means that the mean score in the cycle 1 test increased by 7.0 from the mean score in the pre-cycle test.

The students enthusiastic in participating the teaching and learning process also increases. Based on the students' participant checklist from the analysis of teaching and learning process in vocabulary mastery by using Semantic Mapping Strategy in cycle 1, it was found that the most of the students got improvement motivation. The motivation attract the students were active in teaching and learning process. It was proven by the result students' participant checklist was increases from the first meeting to the third meeting, that was mean percentage of the result was 85%. It means that the students became more enthusiastic, interesting,

and enjoyable in teaching-learning process after semantic mapping was applied in the class in cycle 1.

The results of this students' improvement were the result of implementation the Semantic Mapping Strategy that makes the students' interested and motivated them to follow the teaching-learning process, and also semantic mapping make teaching-learning of vocabulary mastery easier and increases the students' understanding of vocabulary. Thus, based on the results was obtained, this research was successful improve the students vocabulary mastery and students' participant in teaching and learning process by using Semantic Mapping Strategy.

ABSTRAK

Susanti, Arum, Nomor Induk Mahasiswa 17203163028, 2020. *Using Semantic Mapping to Improve Vocabulary Mastery of the Seventh Grade Students at MTs Darul Falah Bendiljati Kulon*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. Arina Shofiya, M. Pd.
Kata Kunci: *Semantic Mapping*, Meningkatkan Penguasaan Kosakata

Kosakata adalah salah satu elemen terpenting dalam belajar bahasa. Kosakata penting untuk dipelajari oleh siswa yang ingin menguasai suatu bahasa, khususnya bahasa asing. Namun, beberapa siswa memiliki motivasi yang rendah dalam meningkatkan kosakata mereka. Hal tersebut membuat siswa memiliki kosakata yang buruk dan pasif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, peneliti bermaksud membantu siswa dalam meningkatkan kosakata dengan menggunakan Strategi *Semantic Mapping*.

Rumusan pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana Strategi *Semantic Mapping* dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas VII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Strategi *Semantic Mapping* dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas VII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

Penelitian ini dikategorikan sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menerapkan penelitian tindakan kelas kolaboratif antara peneliti dan guru bahasa Inggris. Tindakan tersebut dilaksanakan dalam satu siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam satu siklus penelitian ini terdiri dari tiga pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A MTs Darul Falah Bendiljati Kulon yang berjumlah 31 siswi.

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata siswa meningkat dan sebagian besar siswa antusias mengikuti proses belajar mengajar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Strategi Pemetaan Semantik dalam pembelajaran bahasa Inggris mampu meningkatkan kosakata siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor siswa pada hasil tes siklus 1. Dimana nilai rata-rata tes kosakata siswa pada tes pra siklus 83 meningkat 90 untuk tes siklus 1. Artinya nilai rata-rata tes siklus 1 meningkat 7,0 dari nilai rata-rata tes pra siklus.

Antusiasme siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar juga meningkat. Berdasarkan checklist peserta didik dari hasil analisis proses belajar mengajar pada penguasaan kosakata dengan menggunakan Strategi Pemetaan Semantik pada siklus 1 didapatkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan motivasi. Motivasi tersebut menarik minat siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil checklist peserta didik meningkat dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga, artinya persentase rata-rata hasilnya adalah 85%.

Artinya, siswa menjadi lebih antusias, menarik, dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar setelah diterapkan pemetaan semantik di kelas pada siklus 1.

Hasil dari peningkatan siswa ini adalah hasil dari penerapan Strategi Pemetaan Semantik yang membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar, serta pemetaan semantik yang memudahkan proses belajar mengajar penguasaan kosakata dan meningkatkan kemampuan siswa. pemahaman kosakata. Dengan demikian, berdasarkan hasil yang diperoleh, penelitian ini berhasil meningkatkan penguasaan kosakata siswa dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan Strategi Pemetaan Semantik.